

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pelajaran PAI di Pondok Pesantren Ibnu Abbas As Salafy, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual (**Contextual Teaching and Learning/CTL**) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Peserta didik lebih mudah mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehingga mereka lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik. *Pertama*, Hasil **uji korelasi** menunjukkan nilai sebesar 0,575, yang berarti terdapat hubungan yang cukup dan positif antara penerapan model CTL dan minat belajar peserta didik. *Kedua*, Hasil **uji regresi linier sederhana** menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,511, yang berarti setiap peningkatan penerapan model CTL akan diikuti oleh peningkatan minat belajar peserta didik secara positif. *Ketiga*, uji **nilai koefisien determinasi** (R^2) sebesar 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 57,5% variasi

minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh penerapan model CTL, sedangkan sisanya 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan model pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran PAI, maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik di Pondok Pesantren Ibnu Abbas As Salafy.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori bahwa model pembelajaran kontekstual (CTL) efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Prinsip utama CTL yang menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dan konteks kehidupan nyata terbukti mampu menumbuhkan motivasi intrinsik peserta didik untuk belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi guru, hasil ini menunjukkan pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran yang bermakna, relevan, dan melibatkan peserta didik secara aktif.
- b. Bagi lembaga pendidikan, penerapan CTL dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI.
- c. Bagi peserta didik, model CTL dapat membantu mereka memahami

ajaran agama Islam secara lebih nyata, sehingga nilai-nilai PAI dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran kontekstual secara konsisten dan kreatif, dengan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi dan pengalaman kehidupan peserta didik, agar minat belajar mereka semakin meningkat.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Pihak pondok pesantren hendaknya memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk pelatihan, workshop, atau supervisi akademik yang berfokus pada penerapan model-model pembelajaran inovatif seperti CTL.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti hasil belajar, motivasi berprestasi, atau faktor lingkungan belajar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh model CTL dalam pembelajaran PAI.